



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model kinerja pegawai berbasis pemanfaatan teknologi dengan kompetensi digital sebagai variabel mediasi di Kantor Camat Tempuling. Latar belakang penelitian menyoroti permasalahan serius yang dihadapi instansi, yaitu rendahnya penguasaan teknologi digital di kalangan pegawai, belum adanya program pelatihan yang terstruktur, serta banyaknya keluhan masyarakat akibat keterlambatan pelayanan. Selain itu, kondisi objektif menunjukkan bahwa mayoritas pegawai sudah berusia lanjut dan minimnya pegawai muda menyebabkan transfer pengetahuan digital tidak berjalan dengan baik. Kesenjangan antara tuntutan profesionalisme di era digital dengan kemampuan nyata pegawai menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi.

Berdasarkan dari pembahasan dari uji hipotesis, maka dengan itu peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Teknologi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Tempuling. Terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,215, nilai T-statistik 1,016 yang berada di bawah 1,96, dan P-value 0,310 yang melebihi 0,05. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai ditolak.
- b. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Digital secara langsung pada Kantor Camat Tempuling.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,620, nilai T-statistik 6,595 yang jauh melampaui batas signifikansi 1,96, dan P-value 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kompetensi digital diterima.

- c. Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Tempuling. Dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,329, nilai T-statistik 1,515 yang lebih kecil dari 1,96, dan P-value 0,130 yang berada di atas 0,05. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kompetensi digital berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai ditolak.
- d. Pemanfaatan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai melalui variabel mediasi Kompetensi Digital pada Kantor Camat Tempuling. Hasil analisis *specific indirect effect* diperoleh nilai koefisien jalur tidak langsung sebesar 0,204 dengan T-statistik 1,405 dan P-value 0,160. Nilai T-statistik yang lebih kecil dari 1,96 serta P-value yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh tidak signifikan secara statistik.

5.2 Saran

a. Bagi Instansi Atau Kantor Camat Tempuling.

Instansi disarankan untuk terus mendorong pemanfaatan teknologi di lingkungan kerja karena terbukti mampu meningkatkan kompetensi digital pegawai. Namun demikian, karena teknologi dan kompetensi digital tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja, instansi juga perlu memperhatikan faktor-faktor non-teknis seperti motivasi kerja, manajemen waktu, dan lingkungan kerja yang kondusif. Pelatihan kompetensi digital sebaiknya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga diintegrasikan dengan Simulasi Penerapannya Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Kualitas Pekerjaan.

b. Bagi Pimpinan Dengan Pegawai.

Mengingat temuan yang tidak signifikan, pimpinan perlu melampaui pendekatan teknis. Fokus utama harus diarahkan pada faktor non-teknis seperti motivasi kerja, kejelasan peran, dan sistem penghargaan. Pelatihan digital perlu dikaitkan langsung dengan efektivitas kerja nyata, bukan sekadar penguasaan alat. Pegawai senior perlu didampingi secara aktif, dan dibentuk tim mentor sebaya dari pegawai yang lebih adaptif. Terakhir, indikator kinerja perlu dievaluasi ulang agar mampu menangkap kontribusi spesifik dari kompetensi digital.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Peneliti mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel mediator atau moderator lain yang potensial seperti inovasi kerja, efisiensi proses, atau budaya organisasi, mengingat dalam penelitian ini kompetensi digital tidak terbukti menjadi mediator yang signifikan.